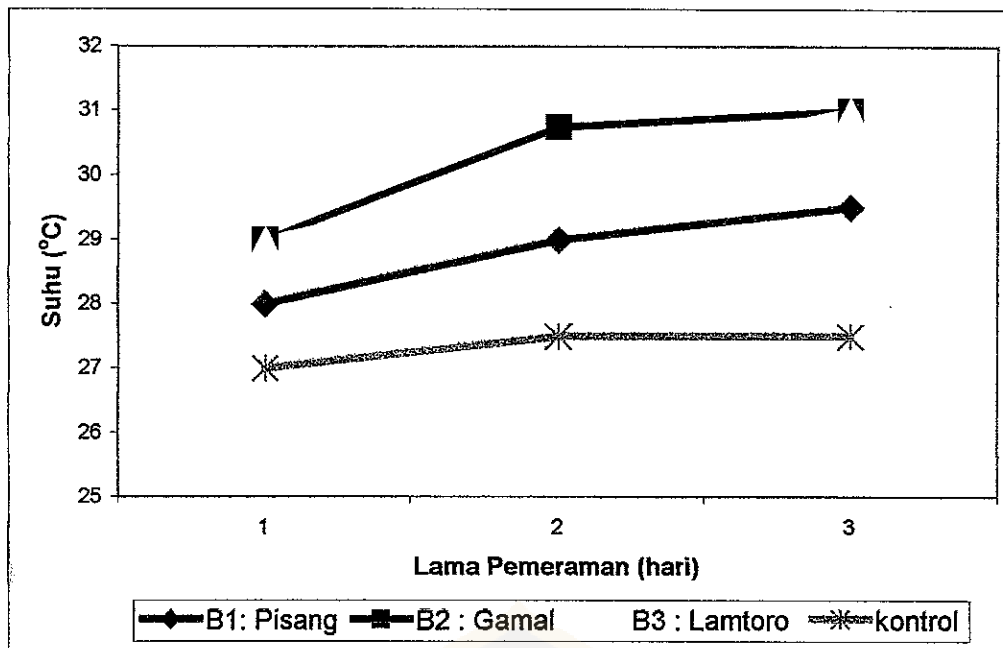
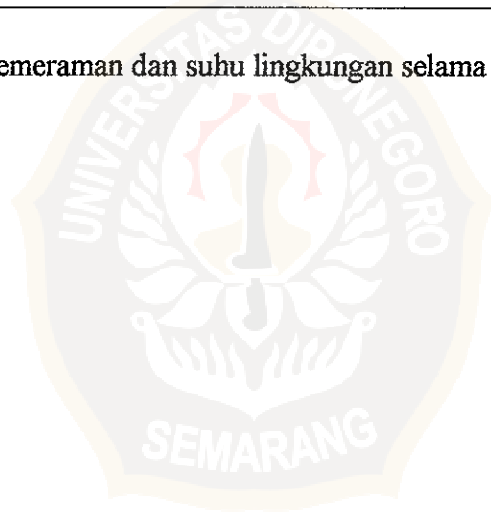


Lampiran



Lampiran 1. Fluktuasi Suhu Selama Proses Pemeraman**Gambar 11.** Suhu pemeraman dan suhu lingkungan selama proses pemeraman

Lampiran 2. Penentuan Kandungan Gula Reduksi dan Vitamin C

☐ Penentuan Kandungan Gula Reduksi (Nelson Somogy)

Kandungan gula reduksi ditentukan dengan metode Nelson Somogy (Sudarmadji dkk, 1981):

a. Penyiapan kurva standar

- Dibuat larutan standar (10 mg glukosa/100 ml air).
- Dari larutan standar dilakukan 10 pengenceran hingga diperoleh larutan glukosa dengan konsentrasi : 1 mg, 2 mg, 3 mg, 4 mg, 5 mg, 6 mg, 7 mg, 8 mg, 9 mg, 10 mg/ 100 ml.
- Masing-masing glukosa standar dimasukkan dalam tabung reaksi sebanyak 1 ml, tetapi satu tabung reaksi diisi dengan 1 ml air suling sebagai blangko.
- Masing-masing tabung ditambah 1 ml reagen Nelson kemudian dipanaskan dalam penangas air mendidih selama 20 menit.
- Tabung didinginkan dalam gelas piala yang berisi air dingin sehingga suhu tabung 25 °C.
- Setelah dingin, ditambah 1 ml reagen arseno-molibdat kemudian digojog sampai endapan Cu_2O yang ada larut kembali.
- Setelah larut sempurna ditambah dengan 7 ml air suling dan digojog kembali sampai homogen.
- Ditera OD masing-masing larutan pada λ 540 nm
- Dibuat kurva standar yang menunjukkan hubungan antara konsentrasi glukosa dengan OD.

b. Penyiapan larutan contoh

- Daging buah pisang sebanyak 20 g dihancurkan dengan blender, kemudian dipindahkan ke dalam labu takar 100 ml.
- Ditambahkan akuades sebanyak 50 ml kemudian digojog dan dibiarkan mengendap.
- Ditambahkan larutan Pb-asetat netral setetes demi setetes. Pada penambahan larutan Pb-asetat ini larutan contoh menjadi keruh.
- Setiap kali menambahkan Pb-asetat, larutan digojog dan dibiarkan dulu partikel-partikel yang ada mengendap. Apabila dengan penambahan Pb-asetat tidak menimbulkan pengerusan lagi berarti penambahan Pb-asetat telah cukup.

c. Penentuan gula reduksi pada contoh

- Disiapkan larutan contoh dalam keadaan jernih dengan menambahkan larutan Pb-asetat pada larutan tersebut.
- Dengan pipet diambil 2 ml larutan contoh yang jernih ke dalam tabung reaksi yang bersih kemudian ditambah 1 ml reagen Nelson dan dipanaskan dalam air mendidih selama 20 menit.
- Tabung didinginkan dalam gelas piala yang berisi air dingin sehingga suhunya menjadi 25 °C.
- Setelah dingin, ditambah 1 ml reagen arseno-molibdat dan digojog sampai endapan Cu_2O yang ada larut kembali.
- Setelah larut sempurna, ditambah dengan 7 ml air suling dan digojog kembali sampai homogen.

- Ditera OD masing-masing larutan pada λ 540 nm
- Jumlah gula reduksi dapat ditentukan berdasarkan OD berdasarkan larutan contoh dan kurva standar larutan glukosa.

☐ Penentuan Kandungan Vitamin C (Jacobs)

Kandungan vitamin C ditentukan dengan metode titrasi iodometri Jacobs (Sudarmadji dkk, 1981) :

- Buah yang sudah masak, diambil daging buahnya dan dihancurkan dengan blender.
- Diambil 20 g bahan yang telah dihancurkan kemudian dimasukkan ke dalam erlenmeyer 100 ml
- Kemudian ditambahkan akuades sampai tanda (100 ml) dan fitratnya dipisahkan dengan kertas saring.
- Filtrat sebanyak 5-25 ml diambil dengan pipet dan masukkan ke dalam erlenmeyer 125 ml dan ditambah 2 ml larutan amilum 1%.
- Kemudian dititrasi dengan 0.01 N standart iodium = 0.88 mg asam askorbat

✓

Lampiran 3. Uji Normalitas dan Uji Homogenitas

Tabel 6. Uji Normalitas Parameter Utama

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smimov		
	Statistic	df	Sig.
gula reduksi	,119	27	,200
vitamin c	,145	27	,152
Susut berat	,083	27	,200
lama pematangan	,156	27	,092

* This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

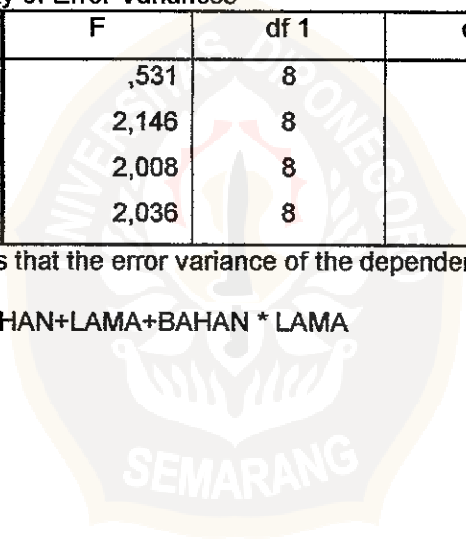
Tabel 7. Uji Homogenitas Parameter Utama

Levene's Test of Equality of Error Variances

Parameter	F	df 1	df2	Sig.
Gula Reduksi	,531	8	18	,818
Vitamin C	2,146	8	18	,085
Susut berat	2,008	8	18	,105
Lama pematangan	2,036	8	18	,100

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept+BAHAN+LAMA+BAHAN * LAMA



Lampiran 4. Perhitungan Analisis Sidik Ragam Terhadap Kandungan Gula Reduksi

Tabel 8. Hasil transformasi kandungan gula reduksi dengan perlakuan jenis bahan pemeram dan lama pemeraman yang berbeda

GULA REDUKSI						
Jenis Bahan Pemeram	Ulangan	LAMA PEMERAMAN			Jumlah Total	Rataan Total
		L1	L2	L3		
B1: Pisang	I	0,580	0,658	0,045		
	II	0,125	0,414	0,524		
	III	0,412	0,133	0,733		
Jumlah Rata-rata		1,118	1,205	1,302	3,624	1,208
		0,373	0,402	0,434		
B2 : Gamal	I	0,141	1,347	1,390		
	II	0,457	1,067	1,351		
	III	0,785	1,343	1,058		
Jumlah Rata-rata		1,383	3,758	3,799	8,939	2,980
		0,461	1,253	1,266		
B3 : Lamtoro	I	0,775	1,305	1,360		
	II	0,180	0,610	0,956		
	III	0,778	1,032	1,250		
Jumlah Rata-rata		1,732	2,947	3,566	8,244	2,748
		0,577	0,982	1,189		
Jumlah total Rataan total		4,232	7,909	8,666	20,807	6,936
		1,411	2,636	2,889		

□ **Perhitungan Analisis Sidik Ragam untuk Kandungan Gula pada Jenis Bahan Pemeram dan Lama Pemeraman yang Berbeda**

r (ulangan) = 3 ; a (perlakuan A) = 3 ; b (perlakuan b) = 3 ;

1. Derajat bebas

- db umum = $(r)(a)(b) - 1$
- db perlakuan A = $a - 1$
- db perlakuan B = $b - 1$
- db galat = $(r - 1)(ab - 1)$

2. Faktor Koreksi

$$FK = \frac{G^2}{rab} = \frac{20,807^2}{27} = 16,034$$

3. Jumlah Kuadrat

$$\begin{aligned} \bullet \text{ JK Umum} &= \sum X^2 - F.K \\ &= \{0,580^2 + 0,6584^2 + \dots + 1,0321^2 + 1,2496^2\} - 16,034 \\ &= 5,104 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bullet \text{ JK Perlakuan} &= \frac{\sum T^2}{r} - F.K \\ &= \frac{\{1,118^2 + 1,2045^2 + \dots + 2,9465^2 + 3,5655^2\}}{3} - 16,034 \\ &= 3,716 \end{aligned}$$

$$\bullet \text{ JK Galat} = \text{JKT} - \text{JKP} = 1,388$$

$$\begin{aligned} \bullet \text{ JK A} &= \frac{\sum A^2}{rb} - F.K \\ &= \frac{\{3,624^2 + 8,939^2 + 8,244^2\}}{(3)(3)} - 16,034 \\ &= 2,271 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bullet \text{ JK B} &= \frac{\sum B^2}{ra} - F.K \\ &= \frac{\{3,6955^2 + 7,9085^2 + 8,6662^2\}}{(3)(3)} - 16,034 \\ &= 1,250 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bullet \text{ JKAB} &= \text{JK Perlakuan} - \text{JK A} - \text{JK B} \\ &= 3,716 - 1,855 - 1,250 \\ &= 0,611 \end{aligned}$$

4. Kuadrat Tengah (KT)

$$\bullet \text{ KT Perlakuan} = \frac{\text{JKP}}{\text{dbP}} = \frac{3,716}{8} = 0,464$$

$$\bullet \text{ KT Galat} = \frac{\text{JKG}}{\text{db G}} = \frac{1,388}{18} = 0,077$$

$$\bullet \text{ KT(A)} = \frac{\text{JKA}}{\text{db A}} = \frac{1,855}{2} = 0,927$$

$$\bullet \text{ KT(B)} = \frac{\text{JKB}}{\text{db B}} = \frac{1,250}{2} = 0,625$$

$$\bullet \text{ KT (AB)} = \frac{\text{JKAB}}{\text{db AB}} = \frac{0,611}{4} = 0,153$$

5. Nilai F_{hitung}

$$\bullet \text{ F}_{\text{hitung A}} = \frac{\text{KT A}}{\text{KT Galat}} = \frac{0,927}{0,077} = 12,027$$

$$\bullet \text{ F}_{\text{hitung B}} = \frac{\text{KT B}}{\text{KT Galat}} = \frac{0,625}{0,077} = 8,106$$

$$\bullet \text{ F}_{\text{hitung (AB)}} = \frac{\text{KT AB}}{\text{KT Galat}} = \frac{0,153}{0,077} = 1,982$$

Tabel 9. Analisa Sidik Ragam untuk Kandungan Gula Reduksi

Sumber Kergaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Perlakuan	8	3,716	0,464			
A (Bahan)	2	1,855	0,927	12,027**	3,55	6.01
B(Lama)	2	1,250	0,625	8,106*	3,55	6.01
Interaksi (AB)	4	0,611	0,153	1,982	2,93	4.58
Galat	18	1,388	0,077			
Total	26	5,104				

Keterangan : angka yang diikuti tanda ** berbeda sangat nyata pada taraf signifikan 99%

- **Perhitungan Uji Wilayah Berganda Duncan untuk Pengaruh Utama Jenis Bahan Pemeram Terhadap Kandungan Gula Reduksi**

gula reduksi
Duncan

jenis bahan pemeram	N	Subset	
		1	2
1,00	9	,402650	
3,00	9		,916018
2,00	9		,993207
Sig.		1,000	,563

Means for groups in homogeneous subsets are displayed. Based on Type III Sum of Squares The error term is Mean Square(Error) = 7,710E-02.

a Uses Harmonic Mean Sample Size = 9,000.

b Alpha = ,05.

- **Perhitungan Uji Wilayah Berganda Duncan untuk Pengaruh Utama Lama Pemeraman Terhadap Kandungan Gula Reduksi**

gula reduksi
Duncan

lama pemeraman	N	Subset	
		1	2
1,00	9	,470235	
2,00	9		,878711
3,00	9		,962929
Sig.		1,000	,528

Means for groups in homogeneous subsets are displayed. Based on Type III Sum of Squares The error term is Mean Square(Error) = 7,710E-02.

a Uses Harmonic Mean Sample Size = 9,000.

b Alpha = ,05.

Lampiran 5. Perhitungan Analisis Sidik Ragam Terhadap Kandungan Vitamin C

Tabel 10. Pengaruh jenis bahan pemeram dan lama pemeraman yang berbeda terhadap kandungan vitamin c buah pisang ambon

VITAMIN C						
Jenis Bahan Pemeram	Ulangan	LAMA PEMERAMAN			Jumlah Total	Rataan Total
		L1	L2	L3		
B1: Pisang	I	11,3178	17,5838	7,8716		
	II	6,8817	7,9523	5,9377		
	III	11,0696	7,5833	8,5253		
Jumlah		29,2691	33,1194	22,3346	84,7231	28,2410
Rata-rata		9,7564	11,0398	7,4449		
B2 : Gamal	I	5,9003	12,4452	6,2778		
	II	9,53	5,4877	5,5262		
	III	7,7646	7,3029	8,7621		
Jumlah		23,1949	25,2358	20,5661	68,9968	22,9989
Rata-rata		7,7316	8,4119	6,8554		
B3 : Lamtoro	I	8,9218	13,7715	9,2507		
	II	11,9284	10,1885	14,45		
	III	8,511	9,4166	5,0795		
Jumlah		29,3612	33,3766	28,7802	91,5180	30,5060
Rata-rata		9,7871	11,1255	9,5934		
Jumlah total		81,8252	91,7318	71,6809	245,2379	81,7460
Rataan total		27,2751	30,5773	23,8936		

□ **Perhitungan Analisis Sidik Ragam untuk Kandungan Vitamin C Buah Pisang Ambon pada Jenis Bahan Pemeram dan Lama Pemeraman yang Berbeda**

Perhitungan Analisis Sidik Ragam untuk kandungan vitamin C pada buah pisang Ambon dengan jenis bahan pemeram dan lama pemeraman yang berbeda analog dengan perhitungan Analisis Sidik Ragam untuk kandungan gula reduksi.

Tabel 11. Analisa Sidik Ragam untuk Kandungan Vitamin C

Sumber Kergaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Perlakuan	8	57,399	7,175			
A (Bahan)	2	29,655	14,828	1,4781	3,55	6,01
B(Lama)	2	22,337	11,168	1,1133	3,55	6,01
Interaksi (AB)	4	5,407	1,352	0,1348	2,93	4,58
Galat	18	57,399	10,031			
Total	26	237.9648				

Keterangan : perbedaan tidak nyata antara jenis bahan pemeram dan lama pemeraman yang berbeda maupun interaksinya terhadap kandungan vitamin C pada buah pisang Ambon



Lampiran 6. Perhitungan Analisis Sidik Ragam Terhadap Susut Berat

Tabel 12. Data hasil pengamatan analisa varian susut berat buah pisang ambon dengan jenis bahan pemeram dan lama pemeraman yang berbeda

SUSUT BERAT						
Jenis Bahan Pemeram	Ulangan	LAMA PEMERAMAN			Jumlah Total	Rataan Total
		L1	L2	L3		
B1: Pisang	I	10,9	10,49	11,27		
	II	10,05	9,23	11,36		
	III	9,38	11,53	10,8		
Jumlah		30,33	31,25	33,43	95,01	31,67
Rata-rata		10,110	10,417	11,143		
B2 : Gamal	I	12,05	12,8	14,12		
	II	10,01	13,5	14,44		
	III	10,86	9,88	12,8		
Jumlah		32,92	36,18	41,36	110,46	36,82
Rata-rata		10,973	12,060	13,787		
B3 : Lamtoro	I	11,57	11,74	12,87		
	II	9,9	11,93	10,65		
	III	10,2	8,57	11,12		
Jumlah		31,67	32,24	34,64	98,55	32,85
Rata-rata		10,557	10,747	11,547		
Jumlah total		94,92	99,67	109,43	304,02	101,34
Rataan total		31,640	33,223	36,477		

□ **Perhitungan Analisis Sidik Ragam untuk Susut Berat Buah Pisang Ambon pada Jenis Bahan Pemeram dan Lama Pemeraman yang Berbeda**

Perhitungan Analisis Sidik Ragam untuk susut berat pada buah pisang Ambon dengan jenis bahan pemeram dan lama pemeraman yang berbeda analog dengan perhitungan Analisis Sidik Ragam untuk kandungan gula reduksi.

Tabel 13. Analisa Sidik Ragam untuk Susut Berat

Sumber Kergaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Perlakuan	8	29,982	3,748			
A (Bahan)	2	14,559	7,279	4,958*	3,55	6,01
B(Lama)	2	12,161	6,082	4,142*	3,55	6,01
Interaksi (AB)	4	3,262	0,815	0,555	2,93	4,58
Galat	18	26,427	1,469			
Total	26	56,4088				

Keterangan : angka yang diikuti oleh tanda* menunjukkan berbeda nyata pada taraf signifikan 95%

□ **Perhitungan Uji Wilayah Berganda Duncan untuk Pengaruh Utama Jenis Bahan Pemeram Terhadap Persen Susut Berat**

Jenis Bahan Pemeram	N	Subset	
		1	2
Pisang	9	10,5561	
Lamtoro	9	10,9500	
Gamal	9		12,2733
Sig.		0,499	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed. Based on Type III Sum of Squares The error term is Mean Square(Error) = 1,469.

a Uses Harmonic Mean Sample Size = 9,000.

b Alpha = ,05.

□ **Perhitungan Uji Wilayah Berganda Duncan untuk Pengaruh Utama Lama Pemeraman Terhadap Persen Susut Berat**

Lama Pemeraman	N	Subset	
		1	2
1 hari	9	10,5467	
2 hari	9	11,0739	11,0739
3 hari	9		12,1589
Sig.		0,368	0,074

Means for groups in homogeneous subsets are displayed. Based on Type III Sum of Squares The error term is Mean Square(Error) = 1,469.

a Uses Harmonic Mean Sample Size = 9,000.

b Alpha = ,05.

Lampiran 7. Perhitungan Analisa Sidik Ragam Pada Parameter Lama Pematangan

Tabel 14. Data hasil pengamatan analisa varian lama pematangan buah pisang ambon dengan jenis bahan pemeram dan lama pemeraman yang berbeda

LAMA PEMATANGAN						
Jenis Bahan Pemeram	Ulangan	LAMA PEMERAMAN			Jumlah Total	Rataan Total
		L1	L2	L3		
B1: Pisang	I	13	10	8		
	II	10	11	9		
	III	11	12	8		
Jumlah		34	33	25	92	30,6667
Rata-rata		11,33	11,00	8,33		
B2 : Gamal	I	12	7	5		
	II	12	9	5		
	III	11	6	5		
Jumlah		35	22	15	72	24,00
Rata-rata		11,67	7,33	5		
B3 : Lamtoro	I	11	8	6		
	II	10	5	4		
	III	10	6	4		
Jumlah		31	19	14	64	21,33
Rata-rata		10,33	6,33	4,67		
Jumlah total		100	74	54	228	76,00
Rataan total		33,33	25	18		

□ **Perhitungan Analisis Sidik Ragam untuk Lama Pematangan pada Jenis Bahan Pemeram dan Lama Pemeraman yang Berbeda**

Perhitungan Analisis Sidik Ragam untuk kandungan gula pada buah pisang Ambon dengan jenis bahan pemeram dan lama pemeraman yang berbeda analog dengan perhitungan Analisis Sidik Ragam untuk kandungan gula reduksi.

Tabel 15. Analisa Sidik Ragam untuk Lama Pematangan

Sumber Kergaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Perlakuan	8	182,000	22,75			
A (Bahan)	2	46,222	23,111	20,129**	3,55	6.01
B(Lama)	2	118,222	59,111	51,484**	3,55	6.01
Interaksi (AB)	4	17,556	4,389	3,823*	2,93	4.58
Galat	18	20,667	1,148			
Total	26	202,6667				

Keterangan : angka yang diikuti oleh tanda** menunjukkan berbeda nyata pada taraf signifikan 99% dan tanda * menunjukkan berbeda nyata pada taraf signifikan 95%

□ **Perhitungan Uji Wilayah Berganda Duncan untuk Pengaruh Utama Jenis Bahan Pemeram Terhadap Lama Pematangan**

Jenis Bahan Pemeram	N	Subset	
		1	2
Lamtoro	9	7,11	
Gamal	9	8,00	
Pisang	9		10,22
Sig.		,095	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed. Based on Type III Sum of Squares The error term is Mean Square(Error) = 1,148.

a Uses Harmonic Mean Sample Size = 9,000.

b Alpha = ,05.

□ **Perhitungan Uji Wilayah Berganda Duncan untuk Pengaruh Utama Lama Pemeraman Terhadap Lama Pematangan Buah Pisang Ambon**

Lama Pemeraman	N	Subset		
		1	2	3
3 hari	9	6,00		
2 hari	9		8,22	
1 hari	9			11,11
Sig.		1,000	1,000	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed. Based on Type III Sum of Squares The error term is Mean Square(Error) = 1,148.

a Uses Harmonic Mean Sample Size = 9,000.

b Alpha = ,05.

□ **Perhitungan Uji Wilayah Berganda Duncan untuk Pengaruh Rata-rata Perlakuan Terhadap Lama Pematangan Buah Pisang Ambon**

1. Urutan nilai tengah perlakuan

B2L1	B1L1	B1L2	B3L1	B1L3	B2L2	B3L2	B2L3	B3L3
11,67	11,33	11	10,33	8,33	7,33	6,33	5	4,67

2. Perhitungan galat baku nilai tengah untuk jenis bahan pemeram

$$S_y = \sqrt{\frac{KTG}{n}} = \sqrt{\frac{1,148}{3}} = 0,6186$$

3. Perhitungan wilayah nyata terpendek untuk berbagai wilayah

• Derajat bebas galat = 18

• Nilai derajat bebas

P	2	3	4	5	6	7	8	9
rp ₁ (18;5%)	2.97	3.12	3.21	3.27	3.32	3.35	3.37	3.39
Rp ₁ = rp ₁ .Sy	1.837	1.93	1.986	2.023	2.054	2.07	2.085	2.097

Tabel 16. Perbandingan Hasil Rata-Rata Tiap Perlakuan Terhadap Lama Pematangan

perlakuan	rataan	B3L3	B2L3	B3L2	B2L2	B1L3	B3L1	B1L2	B1L1	B2L1
B2L1	11,67	7*	6,67*	5,34*	4,34*	3,34*	1,34	0,67	0,34	0
B1L1	11,33	6,67*	6,33*	5*	4*	3*	1	0,33	0	
B1L2	11	6,33*	6,00*	4,67*	3,67*	2,67*	0,67	0		
B3L1	10,33	5,66*	5,33*	4*	3*	2	0			
B1L3	8,33	3,66*	3,33*	2	1	0				
B2L2	7,33	2,66*	2,33*	1	0					
B3L2	6,33	1,66	1,33	0						
B2L3	5	0,33	0							
B3L3	4,67	0								

Keterangan : Angka yang diikuti oleh tanda* menunjukkan berbeda nyata pada taraf signifikan 95%

Hasil pengujian antar kombinasi perlakuan dapat diringkas sebagai berikut :

B2L1	B1L1	B1L2	B3L1	B1L3	B2L2	B3L2	B2L3	B3L3
a			b		c			d

Lampiran 8. Perhitungan Analisis Sidik Ragam Terhadap Suhu Pemeraman

Tabel 17. Data hasil pengamatan suhu selama proses pemeraman pisang ambon

SUHU						
Jenis Bahan Pemeram	Ulangan	LAMA PEMERAMAN			Jumlah Total	Rataan Total
		L1	L2	L3		
B1: Pisang	pagi	27	28	28,5		
	sore	29	30	30,5		
Jumlah		56,0	58,0	59,0	173,0	57,67
Rata-rata		28	29	29,5		
B2 : Gamal	pagi	28	30	30		
	sore	30	31,5	32		
Jumlah		58	62	62	181,5	60,50
Rata-rata		29	30,75	31		
B3 : Lamtoro	pagi	28	29	30		
	sore	30	31	32		
Jumlah		58	60	62	180	60,00
Rata-rata		29	30	31		
Kontrol	pagi	26	27	27		
	sore	28	28	28		
Jumlah		54	55	55	164	54,67
Rata-rata		27	27,5	27,5		
Jumlah Total		226,0	234,5	238,0	699	232,83
Rataan Total		56,5	58,625	59,5		

□ **Perhitungan Analisis Sidik Ragam untuk Suhu Pemeraman Buah Pisang Ambon pada Jenis Bahan Pemeram dan Lama Pemeraman yang Berbeda**

Perhitungan Analisis Sidik Ragam untuk susut berat pada buah pisang Ambon dengan jenis bahan pemeram dan lama pemeraman yang berbeda analog dengan perhitungan Analisis Sidik Ragam untuk kandungan gula reduksi.

Tabel 18. Analisa Sidik Ragam untuk Suhu Pemeraman

Sumber Kergaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
					5%	1%
Perlakuan	8	43,365	5,421			
A (Bahan)	2	31,948	15,974	14,287**	3,55	6,01
B(Lama)	2	9,521	4,760	4,258*	3,55	6,01
Interaksi (AB)	4	1,896	0,474	0,424	2,93	4,58
Galat	18	20,125	1,118			
Total	26	63,4896				

Keterangan : angka yang diikuti oleh tanda** menunjukkan berbeda nyata pada taraf signifikan 99%

□ **Perhitungan Uji Wilayah Berganda Duncan untuk Pengaruh Utama Jenis Bahan Pemeram Terhadap Suhu Pemeraman**

suhu peram
Duncan

bahan pemeram	N	Subset	
		1	2
kontrol	6	27,3333	
pisang	6	28,8333	28,8333
gamal	6		30,0000
lamtoro	6		30,2500
Sig.		,068	,096

Means for groups in homogeneous subsets are displayed. Based on Type III Sum of Squares The error term is Mean Square(Error) = 1,677.

a Uses Harmonic Mean Sample Size = 6,000.

b Alpha = ,05.

□ **Perhitungan Uji Wilayah Berganda Duncan untuk Pengaruh Utama Lama Pemeraman Terhadap Suhu Pemeraman**

suhu peram
Duncan

lama peram	N	Subset	
		1	2
1 hari	8	28,2500	
2 hari	8	29,3125	29,3125
3 hari	8		29,7500
Sig.		,127	,512

Means for groups in homogeneous subsets are displayed. Based on Type III Sum of Squares The error term is Mean Square(Error) = 1,677.

a Uses Harmonic Mean Sample Size = 8,000.

b Alpha = ,05.

Tabel 19. Suhu Pemeraman Pada Perlakuan Jenis Bahan dan Lama Pemeraman

Jenis Bahan Pemeram	LAMA PEMERAMAN (°C)			rata-rata
	L1	L2	L3	
kontrol	27	27,50	27,50	27,333 ^a
B1: Pisang	28	29	29,50	28,833 ^{ab}
B2 : Gamal	29	30,75	31	30,250 ^b
B3 : Lamtoro	29	30	31	30 ^b
rata-rata	28,667 ^a	29,917 ^{ab}	30,500 ^b	

Sumber : data primer Citra, 2004

Keterangan : Angka yang diikuti abjad yang berbeda menunjukkan hasil yang berbeda nyata berdasarkan Uji Duncan taraf nyata 95%



Lampiran 9. Buah Pisang Setelah Pemeraman

Gambar 12. Buah pisang ambon setelah perlakuan jenis bahan dan lama pemeraman yang berbeda